

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Salah satu langkah terpenting dalam melakukan penelitian ini adalah membuat desain penelitian agar suatu penyelidikan dapat berfungsi dengan baik sesuai tahapannya. Senada dengan apa yang dikatakan Arikunto (dalam Sandu dan Ali, 2015), desain penelitian adalah bagian dari penelitian yang digambarkan sebagai pedoman bagi peneliti yang mengarah pada kesinambungan proses penelitian yang teratur dan tepat sehingga dapat mencapai tujuan. Bentuk penelitian yang baik adalah penelitian dengan desain penelitian karena dengan desain penelitian peneliti memiliki pedoman untuk melakukan penelitian dengan benar dan tepat untuk mendapatkan jalan/arah yang lebih jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan penyajian data berupa menggambarkan, mendeskripsikan serta menganalisis fenomena yang diteliti secara sistematis. Selain itu tujuan penggunaan metode deskriptif adalah menelaah secara mendalam aktivitas sosial yang sedang terjadi pada masa kini. Menurut David Williams (dalam Moleong, 2011, hlm. 5) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasari pada fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu posdaya sebagai media pemberdayaan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang memerlukan pengamatan secara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sukamadinata (2007, hlm. 72), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena tertentu yang terjadi, dan fenomena tersebut dibuat oleh manusia, termasuk fenomena yang berupa fenomena alam atau fenomena teknis. Studi deskriptif adalah studi yang mengkaji hubungan, karakteristik, aktivitas, perubahan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Moleong (2011, hal. 127), ada beberapa tahapan dari penelitian ini, yakni: 1) Tahap Pra-lapangan yaitu peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu alat penunjang penelitian seperti perekam suara dan alat tulis serta perlengkapan pengumpul data seperti instrumen wawancara dan petunjuk pengamatan observasi; 2) Tahap Pekerjaan Lapangan yaitu peneliti lebih mendalami kembali latar belakang penelitian juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Kemudian peneliti mulai melakukan penelusuran dengan berbagai teknik pengumpul data yang telah ditentukan, dan; 3) Tahap Analisis Data yaitu peneliti menggunakan langkah-langkah naturalistik, maka analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek

Ulber S (2012, hlm. 250) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah alat, objek, atau orang yang pada dasarnya terkait dengan data tentang masalah, variabel, atau gejala yang ada pada subjek penelitian pada saat penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua dari peserta didik yang melakukan pembelajaran secara daring dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Namun untuk mendapatkan kebenaran dari jawaban orang tua, peneliti melakukan validasi dan konfirmasi kepada peserta didik dan tenaga pendidik. Alasan dipilihnya orang tua peserta didik yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebagai responden karena mempunyai keterlibatan dengan peserta didik dan berpotensi lebih besar untuk mendampingi pembelajaran peserta didik secara daring sesuai dengan keadaan dimasa pandemi covid selama berada dirumah. Selain orang tua peserta didik peneliti juga menjadikan peserta didik dan tenaga pendidik sebagai subjek penelitian. Dipilihnya subyek penelitian tersebut dikarenakan adanya tenaga pendidik dan peserta didik yang memiliki kedekatan letak hunian rumah tempat tinggal para subyek untuk mempermudah komunikasi antar semua subyek.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Madangkara Kelurahan Sawah Gede Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di tempat tersebut karena peneliti melihat banyaknya orang tua yang memiliki peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran secara daring dan ingin mengetahui bagaimana peran orang tua saat mendampingi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara independen di mana peneliti tidak menggunakan aturan wawancara yang sistematis dan terstruktur sepenuhnya untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan adalah ringkasan dari pertanyaan yang akan diajukan (Sugiyono 2015). Penggunaan wawancara tidak terstruktur digunakan karena wawancara dalam penelitian ini terjadi secara spontan sesuai dengan suasana dan keadaan tempat ketika wawancara berlangsung. Pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara sebelumnya telah disusun secara rapi dalam instrumen penelitian namun bisa saja ada pertanyaan yang diajukan peneliti secara insidental.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, adalah:

- 1) Membuat pedoman wawancara
- 2) Menentukan partisipan yang akan diwawancarai
- 3) Menyiapkan alat tulis dan alat perekam wawancara
- 4) Pelaksanaan wawancara kepada informan

3.3.2 Observasi

Teori Observasi Observasi menurut Sugiyono (2011) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan/kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif. Observasi secara umum merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Kemudian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatori dan observasi non partisipatori. Dalam beberapa kegiatan, peneliti langsung terlibat dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Namun ada data yang diobservasi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses pengolahan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model tematik. Model tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengklasifikasikan data yang relevan dengan tema fokus penelitian (Braun dan Clarke, 2006, hal. 97). Menurut Bogdan dan Biklen (dalam

Moleong, 2011, hal. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Terdapat empat tahapan dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hal. 134), yaitu: 1) Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya; 2) Reduksi Data yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya; 3) Penyajian Data yaitu data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dan; 4) Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.